

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan tentang analisa metode HIRARC pada departemen produksi di PT. XYZ Jaya maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas yang menimbulkan potensi bahaya pada departemen produksi berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya fabrikasi (pemotongan kawat baja, pengikatan kawat baja pada besi pc *strand*, proses tekuk besi pc *strand*, dan pembersihan cetakan), pemasangan kerangka (pemasangan cetakan dan pemindahan kerangka), *stressing* (pemutaran poros *lock stressing*, dan proses tunggu saat *stressing*), pengecoran (pengambilan *concrete* dari tempat *mixing*, penuangan dan perataan *concrete* dengan mesin vibrator), *curing* (pengaturan waktu dan suhu saat penguapan produk), dan *finishing* (pemotongan residu pc *strand*, penambalan lubang dan *marking* produk), serta resiko tertinggi yaitu tekanan psikologi pada proses *finishing* yang perlu diberikan pengendalian dan perhatian agar dapat lebih diminimalisir resikonya.
2. Dalam menerapkan metode HIRARC untuk perbaikan dalam mengurangi resiko bahaya dengan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada departemen produksi maka peneliti melakukan pengolahan data dengan tiga tahap, yaitu sebagai berikut :
 - a. Identifikasi bahaya (*hazard identification*), melakukan identifikasi bahaya berdasarkan kegiatan kerja yang ada pada departemen produksi dan memberi potensi bahaya yang sesuai berdasarkan aktivitas kerja yang dilakukan.
 - b. Penilaian resiko (*risk assesment*), melakukan penilaian resiko berdasarkan tingkat potensi bahaya yang sudah di identifikasi sesuai dasar – dasar yang ada pada bab dua.

- c. Pengendalian resiko (*risk control*), memberikan pengendalian resiko berdasarkan kategori tingkat resiko yang sudah di nilai sebelumnya, dan peneliti menggunakan pendekatan *hirarchy of control* sebagai metode pendekatan resiko.
3. Maka pada kesimpulan ini peneliti mengurangi tingkat keseringan kejadian dengan memberikan rekomendasi dengan menghilangkan penyebab bahaya yang ada dengan pendekatan hirarki. Setelah dilakukan rekomendasi pengendalian peneliti dapat menurunkan jumlah penyebab bahaya sebanyak 150 penyebab dari jumlah penelitian 265 kejadian menjadi 115 kejadian penyebab bahaya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan data hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai metode alternatif dalam mengurangi tingkat resiko kejadian kecelakaan kerja dan meningkatkan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada departemen produksi agar perusahaan dapat mencapai target 0 (*zero deffect*) dalam proses produksi.
2. Dalam mengendalikan potensi bahaya pada tekanan psikologi, peneliti memberi rekomendasi untuk membuat standar operasional prosedur dalam penerapan pengendalian tersebut agar dapat mengurangi kesenjangan antara atasan dan pekerja sehingga dapat semakin mengurangi tingkat resiko dalam tekanan psikologi pada pekerja.
3. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti hanya melihat data kejadian pada satu tahun terakhir. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mengurangi tingkat resiko kecelakaan diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan kriteria lainnya.